

# Decolonial Subversions

2023

prayer doa in which di mano:  
english inggris, baso minang and  
dan bahasa indonesia fight  
berseteru

Dr Khairani Barokka

Special Issue *Decolonising the university and the role of linguistic diversity*



---

# prayer doa in which di mano: english inggris, baso minang and dan bahasa indonesia fight berseteru<sup>1</sup>

---

Dr Khairani Barokka<sup>2</sup>

karena dia merasuki semua seperti kesurupan bahasa inggris

karena dia mengambil jantung syair dan menjadikannya  
terjemahan untuk bisnis

onde mande

apo nyenyo inggris iko? la laruik sanjo

dan kampuang

di mato inggris dak tontuuuuu lai

karena dia mengambil pantun dan menjadikannya pantoum

they don't understand

pantun weaves weddings and mourning rituals together

as they teach 'pantoum' in a classroom

and do not even say our names

he fashions your camera lens

---

<sup>1</sup> 'prayer doa in which di mano: english inggris, baso minang and dan bahasa indonesia fight berseteru' was first published in *harana poetry*.

<sup>2</sup> Author of *Ultimatum Orangutan* (Nine Arches).

Poem / prayer doa in which di mano: english inggris, baso minang and dan bahasa indonesia fight berseteru

to the setting of white tourist

bukan dia yang mengayomimu      ayo

ambo bundo

sini sayang      kurangkal selalu

excuse me –

jangan ke situ